

## Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Guru di SMK Kristen Tagari

Ikayanti Payung Allo<sup>1</sup>, Hotner Tampubolon<sup>2</sup>, Witarsa Tambunan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Administrasi/Manajemen

Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia

Email: [ikayantipayungallo87@gmail.com](mailto:ikayantipayungallo87@gmail.com)<sup>1</sup>,

[hotnertampubolon@yahoo.com](mailto:hotnertampubolon@yahoo.com)<sup>2</sup>, [witarsa.oke@gmail.com](mailto:witarsa.oke@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui adakah pengaruh secara signifikan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari. Jenis penelitian yang digunakan adalah field research dengan metode survei untuk mendapati fakta dari gejala-gejala yang ada dengan mencari keterangan secara faktual dari suatu kelompok atau individu dengan menggunakan pernyataan atau pertanyaan tertulis berupa angket atau kuisioner. Variable bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dan variabel terikat ialah kinerja guru. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan guru di SMK Kristen Tagari sebanyak 105 orang dan sampel penelitian pada penelitian ini berjumlah 42 orang guru yang ditentukan menggunakan simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif inferensial dengan menyebarkan angket atau kuisioner untuk mengumpulkan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kompetensi kepribadian guru di SMK Kristen Tagari berada pada persentase 83,3% dengan frekuensi sebanyak 35 orang guru, gambaran kompetensi sosial guru di SMK Kristen Tagari berada pada persentase 94% dengan frekuensi sebanyak 36 orang dan terdapat pengaruh secara signifikan antara kompetensi kepribadian dengan kinerja guru di SMK Kristen Tagari, terdapat pengaruh secara signifikan antara kompetensi sosial dengan kinerja guru di SMK Kristen Tagari, terdapat pengaruh secara simultan antara kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial, Kinerja Guru*

### Abstract

This study aims to determine whether there is a significant influence of personality competence and social competence on teacher performance at Tagari Christian Vocational School. The type of research used is field research with survey methods to find facts from existing symptoms by seeking factual information from a group or individual by using written statements or questions in the form of questionnaires or questionnaires. The independent variables in this study are personality competence and social competence and the dependent variable is teacher performance. The population in this study were 105 teachers at Tagari Christian Vocational School and the research sample in this study was 42 teachers who were determined using simple random sampling. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and descriptive inferential analysis by distributing questionnaires or questionnaires to collect data. The results of this study indicate that the description of the teacher's personality competence at the Tagari Christian Vocational School is at a percentage of 83.3% with a frequency of 35 teachers, the description of the social competence of teachers at the Tagari Christian Vocational School is at a percentage of 94% with a frequency of 36 people and there is a significant influence. There is a significant relationship between personality competence and teacher performance at Tagari Christian Vocational School, there is a significant influence between social competence and teacher performance at Tagari Christian Vocational School, there is a simultaneous influence between personality competence and social competence on teacher performance at Tagari Christian Vocational School.

**Keywords:** *Personality Competence and Social Competence, Teacher Performance.*

## PENDAHULUAN

SMK Kristen Tagari yang adalah tempat peneliti melakukan penelitian merupakan sekolah yang bertempat di kabupaten Toraja Utara yang mana kabupaten Toraja Utara dikenal dengan upacara-upacara adatnya yaitu Rambu Solo' dan Rambu Tuka' dimana acara tersebut memerlukan jangka waktu yang berhari-hari hingga berbulan-bulan dalam mempersiapkan acara tersebut sehingga terkadang guru lupa akan tugas dan tanggung jawab utamanya sebagai guru karena lebih fokus dalam mempersiapkan hal tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan di SMK Kristen Tagari, didapatkan informasi bahwa guru yang saat ini memiliki kinerja yang baik hanya sekitar 40%, sedangkan yang lainnya masih belum maksimal, diantaranya kurang bertanggungjawab dalam tugas-tugasnya, kurangnya pengendalian diri, kurangnya kewibawaan, kurang siap melibatkan inovasi dalam interaksi pembelajaran, kurang bersemangat dalam penyelesaian tugas pekerjaan yang berhubungan dengan gadget pembelajaran, beberapa guru yang sering terlambat, bertindak diskriminatif (membeda-bedakan), hubungan yang kurang efektif dengan beberapa guru, siswa, orang tua/wali siswa, kurangnya kepercayaan diri, kurangnya etos kerja guru karena kurang menghargai profesinya sebagai seorang guru, beberapa guru merasa kurang gaji dan menganggap bahwa profesi guru hanya untuk memperoleh pendapatan sehingga guru lebih banyak meluangkan waktunya di luar sekolah untuk mencari pendapatan lain serta kesadaran pendidik masih rendah dalam kelanjutan pendidikannya ke tingkatan yang lebih tinggi. Pada penjelasan mengenai latar belakang yang digambarkan diatas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Guru di SMK Kristen Tagari".

Susilo dan Sutoyo (2019) mencirikan "kinerja guru adalah pekerjaan yang dilakukan oleh guru dalam mengerjakan tugas yang diberikan sesuai kapasitas, pengalaman serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas. Sesuai dengan penilaian itu, Setiyati (2014), mengemukakan "bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru yang berhubungan dengan peran serta tanggung jawab yang diemban sesuai dengan kemampuan profesional yang dimiliki". Selain itu, Anshori et al (2016), berpendapat bahwa "kinerja guru merupakan perilaku kerja yang ditunjukkan oleh guru dalam menyelesaikan kewajibannya". Lebih lanjut, Supardi (2016), berpendapat bahwa "kinerja guru adalah kemampuan seorang guru dalam menyelesaikan kewajibannya sebagai pengajar di sekolah dan bertanggung jawab atas anak didiknya dalam mengembangkan prestasi belajarnya lebih lanjut".

Menurut Barnawi (2014;14), kinerja guru merupakan tahapan suatu kesuksesan seorang guru dalam menjalankan tugasnya dalam mendidik berdasarkan otoritas dan tanggungjawabnya yang sesuai etika dan standard kinerja yang sudah ditetapkan semasa kurun waktu tertentu dalam hal pencapaian tujuam pendidikan. Kinerja guru akan lebih apik bila sudah memiliki elemen-elemen yang tersusun oleh komitmen dan kesetiaan yang luhur terhadap tugas guru yaitu mampu menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, mengajar dan kedisiplinan dalam mengajar serta tugas-tugas lain.

Barnawi dan Arifin (2012: 14) mengemukakan bahwa, Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggungjawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.

Dari uraian diatas, disimpulkan bahwa kinerja guru adalah prestasi/hasil kerja seorang guru dalam usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

"Kompetensi kepribadian merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi dengan segala karakteristik yang mendukung pelaksanaan tugas. Faktor yang terpenting dari seorang guru adalah kepribadiannya. Karena dengan kepribadian itulah seorang guru bisa menjadi pendidik dan pembina bagi anak didiknya, atau bahkan sebaliknya". Suryanto (2002). Sesungguhnya kepribadian merupakan hal yang abstrak, susah dilihat dan tak bisa diketahui dengan jelas, kita hanya dapat menilai kepribadian melalui penampilan luarnya saja. Contohnya dalam ucapan, tindakan dan sebagainya.

Dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik, komponen kompetensi kepribadian guru begitu berpengaruh. Komponen kepribadian ini sangat berperan penting dalam membentuk peserta didik, mengembangkan, menyejahterakan, serta memajukan bangsa dan Negara secara umum. Berdasarkan hal inilah, guru bukan hanya dituntut untuk dapat memaknai proses pembelajaran namun hal terpenting adalah bagaimana seorang guru mampu membuat pembelajaran sebagai wadah untuk membentuk dan memperbaiki

kualitas pribadi peserta didik.

Dalam menjalankan tugas sebagai guru harus didukung oleh perasaan bangga akan tugasnya sebagai guru yang telah dipercayakan kepadanya dalam membentuk generasi-generasi yang berkualitas bagi masa depan bangsa yang meskipun tantangan dan rintangan yang dihadapi, guru harus tetap tegar dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Pendidikan merupakan proses yang harus direncanakan untuk dapat berkembang melalui proses pembelajaran jadi guru sebagai hal utama dalam pendidikan harus dapat menjadi pengaruh kuat dalam proses tersebut sesuai dengan nilai dan norma yang baik yang berlaku di masyarakat.

Pengertian Kompetensi Sosial. Menurut Alma (2008;142), kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Seorang guru harus berusaha mengembangkan komunikasi dengan orang tua peserta didik sehingga terjalin komunikasi dua arah yang berkelanjutan. Dengan adanya komunikasi dua arah, peserta didik dapat di pantau secara lebih baik dan dapat mengembangkan karakternya secara lebih efektif pula.

Berbagai pandangan dan pengalaman hidup menunjukkan bahwa keberhasilan hidup manusia banyak ditentukan oleh kemampuan mengelola diri dan kemampuan mengelola hubungan dengan orang lain. Dihadapan siswa dan masyarakat guru merupakan panutan atau role model yang patut dicontoh dalam kehidupan setiap hari. Kemampuan sosial dengan masyarakat sangat perlu dimiliki oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Guru efektif adalah guru yang mampu membuat siswanya berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan pembelajaran, fasilitator dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran. Oleh karena itu, guru secara terus menerus perlu mengembangkan kemampuan diri dan memiliki standard profesi melalui penguasaan materi dan strategi pembelajaran sehingga mampu mendorong siswa untuk terus belajar dengan sungguh-sungguh.

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang mana pendekatan kuantitatif adalah sebuah proses untuk mendapatkan data berupa angka yang didukung oleh data yang akurat sebagai alat menganalisis mengenai keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survey, analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Sesuai dengan penjelasan diatas maka peneliti bermaksud menggambarkan tentang bagaimana kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang ada di SMK Kristen Tagari kemudian mencari tahu adakah pengaruh secara signifikan diantara kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap kinerja guru.

Dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Pembahasan mengenai penelitian dalam hal ini yaitu mendeskripsikan secara signifikan pengaruh kompetensi kepribadian (X1) terhadap kinerja guru (Y). Selanjutnya mendeskripsikan pengaruh kompetensi sosial guru secara signifikan (X2) terhadap kinerja guru (Y) kemudian mendeskripsikan pengaruh kompetensi kepribadian (X1) dan kompetensi sosial guru (X2) secara simultan terhadap kinerja guru (Y).

Kuisisioner atau angket disusun memanfaatkan skala liker, yang mana skala liker dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai fenomena social. Butir-butir instrument yang akan digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini dalam bentuk angket dengan pengukuran jenis data berskala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak yang sama antara satu data dengan data yang lain. Butir-butir instrument ini bersifat non-tes dan dirancang menurut skala likert dengan alternative jawaban diberi skor 1, 2, 3, 4 dan 5. Dimana analisis akan dilakukan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 5 (lima) alternative pilihan jawaban yang disediakan dalam angket yang telah dimodifikasi dari skala likert yaitu: SL (Selalu) dengan skor 5, SR (Sering) dengan skor 4, KD (Kadang-kadang) dengan skor 3, JR (Jarang) dengan skor 2 dan TP (Tidak Pernah) dengan skor 1.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kinerja Guru di SMK Kristen Tagari.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari. Pada analisis data, sampel yang digunakan berasal dari guru di SMK Kristen Tagari. Distribusi dan persentase dari 42 guru yang mempunyai kompetensi kepribadian dengan kategori sangat baik sebanyak 7 orang, sebanyak 35 orang guru memiliki kompetensi sedang dan tidak

terdapat guru dengan kompetensi kepribadian kurang dan sangat kurang. Kompetensi sosial, dari 42 guru yang mempunyai kompetensi sosial dengan kategori sangat baik sebanyak 8 orang, sebanyak 33 orang guru memiliki kompetensi sosial baik, 1 orang memiliki kompetensi sedang dan tidak terdapat guru dengan kompetensi sosial kurang dan sangat kurang. Kinerja guru, dari 42 guru yang memiliki kinerja dengan kategori sangat baik sebanyak 6 guru, sebanyak 36 orang yang memiliki kinerja baik dan tidak ada guru yang memiliki kinerja sedang, kurang, dan sangat kurang.

## **2. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Kinerja Guru di SMK Kristen Tagari.**

Diketahui besarnya pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru adalah sebesar 0,882 dan diperoleh pula koefisien determinasi atau R square sebesar 0,778 yang mengandung pengertian pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kinerja guru adalah sebesar 78,8%. Dari hasil analisis data nilai Fhitung sebesar 140,136 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dari tabel ANOVA hal ini berarti nilai signifikansi  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa daya ramal model dan sumbangan X1 terhadap Y signifikan yang berarti H1 diterima atau dapat dikatakan kompetensi kepribadian berpengaruh secara substansial terhadap kinerja guru.

## **3. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru terhadap Kinerja Guru di SMK Kristen Tagari.**

Dari hasil analisis data boleh diketahui besarnya pengaruh kompetensi sosial terhadap kinerja guru sebesar 0,788 dan diperoleh pula R square atau koefisien determinasi sebesar 0,611 yang mengandung pengertian pengaruh kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru adalah sebesar 61,1%. Berdasarkan nilai Fhitung sebesar 65,377 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dari tabel ANOVA yang berarti bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa daya ramal model dan sumbangan X1 terhadap Y adalah signifikan yang berarti H1 diterima. Jadi dapat dikatakan kompetensi kepribadian berpengaruh secara substansial terhadap kinerja guru.

## **4. Pengaruh Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial terhadap Kinerja Guru di SMK Kristen Tagari.**

Dari analisis data yang sebelumnya telah disajikan dapat diketahui besarnya pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap kinerja guru sebesar 0,909 dan diperoleh pula R square atau koefisien determinasi sebesar 0,827 yang mengandung pengertian pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru adalah sebesar 82,7%.

Berdasarkan nilai Fhitung sebesar 93,118 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dari tabel ANOVA yang berarti bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi kepribadian (X1) dan kompetensi sosial (X2) secara simultan (bersamaan) mempengaruhi variabel kinerja guru (Y) yang artinya signifikan dan mengandung pengertian bahwa H1 diterima.

Demikian juga jika berdasarkan perhitungan dengan nilai Fhitung  $> F_{tabel}$  dimana nilai Fhitung sebesar  $93,118 > F_{tabel} = 3,23$  maka kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari. Dari uraian di atas menunjukkan bahwa kinerja guru dapat meningkat apabila guru memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang baik. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Maka dari itu kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial perlu ditingkatkan agar kinerja guru dapat meningkat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh secara signifikan antara kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari.
- b. Ada pengaruh secara signifikan antara kompetensi sosial terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari.
- c. Ada pengaruh secara simultan antara kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap kinerja guru di SMK Kristen Tagari

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2008. Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar. Bandung: Alfabeta
- Amalda, Nastiti & Prasojo, Lantip Diat. 2018. Pengaruh Motivasi Guru, Disiplin Kerja Guru dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, (Online), Vol. 6, No. 1 (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/>, diakses 3 Januari 2022).
- Amri, Sofan dan Muhammad Rohman. 2013. Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya
- Ansori, Aan., Suprianto, Ahmad., & Baharuddin. 2016. Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Te-ori, Penelitian, dan Pengembangan*, (Online), Vol. 1, No. 12 (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>, Diakses 3 Januari 2022).
- Barnawi dan Arifin M. 2014. Kinerja Guru Profesional. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buku Pedoman Pasca Sarjana UKI, Pedoman Penulisan Tesis Prodi M.AP. 2021
- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. 2003. UU Republik Indonesia Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. Penilaian Kinerja Guru. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Febriana, Rina 2019. Kompetensi Guru. Jakarta: PT. Bumi Aksara .
- Getteng, Abd. Rahman. 2011. Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika. Yogyakarta: Grha Guru.
- Husien, Latifah. 2017. Profesi Keguruan: Menjadi Guru Profesional. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Kompri. 2019. Motivasi Pembelajaran: Prespektif Guru dan Siswa. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Madu, Aleksius & Jailani. 2013. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Komunikasi Interpersonal dengan Kinerja Guru Matematika SMA. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, (Online), Vol. 8, No. 1 (<https://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/>, Diakses 10 Januari 2022).
- Masnawati Fitriyaah. 2012 Pengembangan Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru PAI Di madrasah Tsanawiyah Umum Quro Sleman Yogyakarta Arifin, Zainal. 2011. Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Masykur, Ruhban., Septuri., & Setiawati, Yeni. 2019. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Dasar Ar-Raudah Bandar Lam-pung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, (Online), Vol. 9, No. 1 (<http://ejournal.radenintan.ac.id/inedx.php/idaroh/>, Diakses 12 Januari 2022).
- Mulyasa, E. 2007. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Akademik dan Kompetensi Guru
- Pramudjono. 2006. Statistika Dasar ( Aplikasi Buat Penelitian ). Samarinda : Fkip Unmul
- Purwanto, M. Ngalim (2017). Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiyati, Sri. 2014. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan kejuruan*, (Online), Vol. 22, No. 2 (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/>, Diakses 10 Januari 2022).
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prrenamedia Group.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2016. Kinerja Guru. Jakarta: Rajawali Pers
- Susilo & Sutoyo, Slamet. 2019. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Su-pervisi Pendidikan)*, (Online), Vol. 4, No. 2 (<https://univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/>, Diakses 10 Januari 2022).
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen. 2006. Bandung: Citra Umbara.
- Uno, Hamzah B. & Lamatenggo, Nina. 2016. Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi. Jakarta: Bumi Aksara
- Wijyanti, R. 2009. Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru. Tesis Program Pasca Sarjana UNY
- Yamun, Martinis & Maisah, 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta: Gaung Per-sada Press.